

ANALISIS RESIKO USAHA AYAM POTONG MANDIRI DAN ALTERNATIF PENANGGULANGANNYA

RISK ANALYSIS OF INDEPENDENT CHICKEN BUSINESS AND ALTERNATIVE MANAGEMENT

Nurdin Mappa^{1*}, Rachmawati², Nurfadillah³

¹ Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar

² Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar

³ Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar

*Penulis Korespondensi : Nurdin Mappa, E-mail nurdin.mappa@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The world of agribusiness is fraught with various types of risk, especially in the cultivation sub-system since it is living beings including the broiler industry that requires countermeasures to minimize losses from risks that may arise. This study aims to analyze the risk in independent broiler farming in terms of production, marketing and alternative risk management in independent broiler farming in Cenrana Village, Kahu District, Bone Regency. In this study, informants were obtained from a total of 4 independent broiler breeders through targeted random sampling. Data was collected through interviews and qualitative descriptive data analysis. The results showed that there are two risks in broiler husbandry in Cenrana Village, Kahu District, Bone Regency, namely the risk in production, namely mortality from disease and weather, while the risk in marketing is that the chicken not selling well and the price of chicken is falling. The alternative that is done to overcome the risk of death is to maintain equipment cleanliness and sterility, and to protect the chickens from the elements, while marketing risk management is to get enough chickens straight to market and attract regular customers find and try to sell directly to consumers.

Keywords: livestock, chicken, slaughter, independent, risk.

ABSTRAK

Dunia agribisnis dipenuhi dengan berbagai jenis resiko, terutama pada subsistem budidaya oleh karena berkaitan dengan makhluk hidup, termasuk dalam usaha ayam broiler, yang memerlukan penanggulangan untuk meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh resiko, yang kemungkinan akan terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resiko pada usaha ternak ayam broiler mandiri dari segi produksi, pemasaran dan alternatif penanggulangan resiko pada usaha ternak ayam Broiler mandiri di Desa Cenrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Pengambilan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sengaja atau purposive sampling Sebanyak 4 orang peternak ayam broiler mandiri. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiko yang dihadapi dalam usaha ternak ayam broiler di Desa Cenrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone ada dua yaitu resiko dalam produksi yaitu mortalitas yang disebabkan oleh penyakit dan cuaca sedangkan resiko dalam pemasaran yaitu ayam tidak laku terjual dan harga ayam turun. Adapun Alternatif yang dilakukan untuk menanggulangi resiko kematian adalah tetap menjaga kebersihan dan kesterilan peralatan serta melindungi ayam dari cuaca sedangkan penanggulangan resiko pemasaran adalah membawa langsung ayam ke pasar secukupnya dan mencari pelanggan tetap, serta berusaha menjual langsung ke konsumen.

Kata kunci: Ternak, ayam, potong, Mandiri, Resiko.

PENDAHULUAN

Usaha dalam bidang agribisnis terutama dalam usaha budidaya sangat berbeda dengan bidang industri, oleh karena para aktornya berhadapan dengan makhluk hidup yang membutuhkan perlakuan khusus, apalagi dalam bidang usaha peternakan yang obyeknya berupa makhluk bernyawa, maka dapat dipastikan tingkat kesulitan yang dihadapi pasti jauh lebih besar dibandingkan dengan mengelola bisnis pada bidang lain. Begitu pula resiko yang dihadapi para peternak berbeda dengan resiko yang hadapi oleh pelaku industri lain atau bisnis yang berada pada sektor hilir agribisnis, bahkan termasuk budidaya tanaman, masih jauh lebih rentang resiko yang dihadapi oleh para peternak, terutama para peternak ayam terkhusus usaha ayam broiler atau ayam potong Sehingga resiko peternak ayam broiler atau pedaging lebih besar dibandingkan dengan usaha bidang lain.

Hal ini menimbulkan ketidakpastian bagi peternak (Befrian Dio Ramadhan, Endang Yektiningsih, 2018). Ada beberapa jenis resiko yang sering dihadapi oleh para peternak ayam potong, terutama para peternak yang mandiri diantaranya adalah kondisi cuaca, penyakit, harga yang berfluktuatif, lingkungan (Syahid, 2018). Sedangkan menurut Adelina, (2014) secara teknis resiko yang sering dihadapi oleh peternak ayam diantaranya adalah kualitas bibit ayam ayam (DOC), teknologi, perubahan cuaca, penyakit, kesalahan tenaga kerja serta penggunaan sarana produksi ternak. Hal senada disampaikan oleh Yusuf Maulana dan Yusuf Mauludin, (2014) berdasarkan penelitiannya bahwa resiko wabah penyakit yang mengakibatkan kematian di atas 9 % peternak akan rugi, resiko keterlambatan pengiriman pakan akan menambah beban operasional peternak sebesar Rp 600,000 per siklus usaha dan resiko kesenjangan berat badan ayam yang

dibawah standar mengakibatkan kerugian sebesar Rp 2,678,316.

Penyebab resiko kematian dalam agribisnis ayam potong diantaranya karena manajemen atau tata laksana yang tidak sesuai standar, stres karena perubahan cuaca, stres karena gangguan lain, serta karena penyebab penyakit (Farid Ariakusuma, 2019). Manajemen atau tatalaksana pemeliharaan yang sering dilalaikan oleh peternak seperti penanganan DOC dimana pemanas atau broder house yang tidak sesuai kebutuhan DOC, sehingga menyebabkan Doc banyak yang kedinginan akibatnya terjadi morthalitas (Anonim, 2020). Begitu pula pemberian pakan yang tidak sesuai kebutuhan sehingga pertumbuhan ayam menjadi lambat atau kerdil akibatnya produksi daging menjadi kurang (Anonim, 2019a).

Sedangkan resiko sosial yang terjadi pada masyarakat sekitar lokasi peternakan ayam broiler bermacam-macam ada apatis, reaktif, kontra sementara dampak negatif yang ditimbulkan adalah bau kotoran ayam dan banyaknya lalat (Anjani, 2015). Resiko keamanan adalah seringnya kehilangan ayam di kandang oleh karena adanya pencurian atau karena adanya hama seperti tikus, ular, kucing liar, anjing yang sering memangsa ayam sehingga menyebabkan populasi ayam berkurang yang ujung-ujungnya produksi mengalami penurunan (Anonim, 2018).

Sementara itu resiko pakan biasa disebabkan oleh stok pakan habis kemudian pengiriman pakan menjadi terlambat akibatnya ayam dipuaskan beberapa jam sehingga ayam menjadi stress akibatnya mengganggu laju pertumbuhan atau penambahan berat badan ayam. Penggantian jenis pakan secara tiba-tiba misalnya dari butiran ke

mash sampai 50% yang menyebabkan ayam stress, nafsu makan berkurang, hal ini juga mengganggu pertumbuhan ayam (Erna Winarti dan Endang Wisnu Wiranti, 2013). Harga pakan yang sering naik merupakan bagian dari resiko yang sering dialami peternak sehingga biaya operasional menjadi tinggi, akibatnya mempengaruhi pendapatan peternak, oleh karena salah satu komponen biaya produksi dalam usaha ternak ayam ras adalah biaya pakan yang merupakan biaya terbesar dari biaya-biaya produksi lainnya (Suparno dan Maharani, 2017). Budidaya ayam mengalami pasang surut yang disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya fluktuasi harga yang tidak menentu (Ratnasari, R., Sarengat W. dan Setiadi, 2015).

Sedangkan resiko pemasaran yang sering dialami peternak mandiri adalah akses pasar yang tidak jelas oleh karena para pembeli seperti pedagang bakul tidak jelas kapan mereka datang membeli ayam, ditambah lagi fluktuasi harga yang sering terjadi sehingga para peternak sering mengalami kerugian pada saat harga ayam turun di pasaran, sementara dalam waktu bersamaan harga input seperti Doc, pakan mengalami kenaikan, hal ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan peternak (Tri Yari Kurniawan, 2017). Ada dua resiko bagi peternak ayam broiler yang disimpulkan oleh (Rina Sekarrini, Mohamad Harisudin, 2016) dari hasil penelitiannya yaitu resiko produksi timbul disebabkan oleh budidaya ayam broiler dan resiko pasarnya.

Peternak ayam potong mandiri di Desa Cenrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone, termasuk peternak yang sering menghadapi resiko sebagaimana halnya yang dialami oleh peternak yang lain. Resiko yang sering terjadi diantaranya adalah resiko produksi, dan



resiko pemasaran, dan resiko lain. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang resiko yang dialami oleh peternak di Desa Cendrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone serta kiat-kiat mereka lakukan dalam menangani resiko yang mereka alami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlangsung di desa Cendrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone, yang berlangsung selama dua bulan yaitu mulai bulan Juli sampai Agustus tahun 2020. Adapun obyek penelitian ini adalah para peternak mandiri sebanyak 4 orang yang ditentukan secara purposiv (sengaja). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan panduan wawancara. Informan di wawancarai secara terpisah,

sampai mendapatkan jawaban yang jenuh. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif, yaitu dimulai dari wawancara lalu membuat catatan harian, kemudian melakukan previkasi atau reduksi data, melakukan klasifikasi data, menyajikan data, kemudian menganalisis, menafsirkan atau menginterpretasikan, selanjutnya mengaitkan dengan teori, kemudian mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada peternak mandiri di desa Cendrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone, mengenai resiko yang sering dihadapi oleh para peternak mandiri dan cara mereka menanggulangnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Resiko yang sering dihadapi oleh para peternak mandiri dan cara mereka menanggulangnya

No.	Jenis Resiko	Penyebab	Cara Menanggulangi
1.	Proses Produksi	Penyakit	Menjaga kebersihan kandang dan peralatan
		Cuaca	Melindungi ayam dari cuaca
		Keterlambatan pakan dan Harga pakan Berpluktuasi	Mencari pakan yang harganya pas dengan keuangan peternak namun kualitasnya tidak terlalu jauh berbeda dengan pakan yang harganya mahal.
2.	Risiko pemasaran	Ayam tidak laku terjual	Penjual ayam di Desa Cenrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone cukup membawa ayam yang dijual ke pasar secukupnya saja apabila bukan musimnya.
		Banyak pesaing	Tetap menjaga kualitas ayam agar pelanggan tetap tidak berpindah ke penjual lain.
		Harga harga ayam berpluktuasi	Menghentikan proses penjualan sementara waktu apabila harga ayam dipasaran menurun, dan menjualnya kembali apabila harga ayam dipasaran berangsur membaik.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peternak ayam potong mandiri di desa Cendrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone yang telah disajikan pada Tabel di atas, ada dua resiko yang paling sering di hadapi oleh para peternak yaitu proses produksi dan pemasaran.

Resiko produksi yang dialami oleh peternak mengakibatkan berkurangnya populasi ayam yang dipanen sekaligus mengurangi penerimaan peternak. Menurut peternak resiko produksi dipicu oleh adanya penyakit sehingga terkadang banyak ayam yang mati. Penyakit yang sering menyerang ayam terutama pada umur semua umur adalah penyakit ngorok

atau influenza yang biasa disebut *Chronic Respiratory Dieses* (CRD). Ayam ini mati karena banyaknya ingus yang sehingga mata ikut membengkak akhirnya ayam tidak dapat makan karena terhalang oleh lendir, yang pada akhirnya mengalami kematian. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Trobos, (2017) bahwa penyakit Coryza sebagai penyakit tunggal, dapat menyerang ayam pada semua umur, dengan angka kesakitan tinggi tetapi angka kematian rendah. Sedangkan, CRD kompleks dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar. Dampaknya yakni pertumbuhan bobot badan terhambat, penurunan mutu karkas, penurunan



produksi telur, tidak tercapainya keseragaman bobot badan serta banyaknya ayam yang harus diafkir. Adanya gangguan pada sistem pernapasan akibat infeksi CRD kompleks, akan menyebabkan asupan oksigen berkurang dan proses metabolisme tubuh akan terganggu sehingga pertumbuhan ayam terhambat serta efisiensi ransum menjadi jelek. CRD kompleks juga dapat menghambat keberhasilan vaksinasi karena bersifat immunosupresi (menekan kekebalan). Sesungguhnya jenis penyakit ayam ada beberapa yang sering menyerang ayam terutama ayam potong, seperti penyakit Tutelo atau Newdeases (ND), Gumboro, berak kapur, berat hijau (Hanik Malichatin, 2017), akan tetapi penyakit yang paling sering menyerang ayam peternak mandiri di Desa Cendrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone adalah penyakit Coryza. Penanggulangan yang dilakukan oleh peternak terhadap kemungkinan munculnya penyakit pada usaha ternak mereka adalah dengan melakukan pembersihan kandang dan peralatan serta melakukan vaksinasi terhadap ayam mereka, seperti vaksinasi terhadap penyakit tertentu seperti vaksinasi ND, AI, Gumboro, Coryza dan lain-lain.

Apa yang dilakukan oleh peternak di Desa cendrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone sudah sesuai dengan standar dalam pencegahan penyakit, sebagaimana disampaikan oleh Muhamad Kabul Triatmaja, (2013) bahwa tindakan yang dilakukan oleh peternak untuk mencegah penyakit adalah dengan melakukan sanitasi, vaksinasi dan isolasi. Akan tetapi menurut pengamatan peneliti ada satu hal yang tidak diterapkan oleh Peternak di Desa Cendrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone, yaitu penerapan Biosecurity, yaitu melakukan sanitasi kepada siapa saja dan barang apa saja yang akan memasuki kompleks perandangan

tanpa terkecuali termasuk karyawan dan pemilik usaha, mobil, peralatan untuk meminimalisir resiko penyakit yang dapat dapat masuk ke lokasi peternakan, hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Anonim, (2012) Bahwa Biosekuriti mencakup tiga hal utama : yaitu 1) Meminimalkan keberadaan penyebab penyakit, 2) Meminimalkan kesempatan agen penyakit berhubungan dengan induk semang dan 3) Membuat tingkat kontaminasi lingkungan oleh agen penyakit seminimal mungkin.

Sedangkan antisipasi terhadap perubahan cuaca dilakukan oleh peternak ayam potong mandiri di desa Cendrana Kabupaten Kahu dengan berusaha melindungi ayam-ayam mereka dari cuaca, salah satu yang mereka lakukan adalah dengan memasang tirai pada dinding kandang yang dapat diatur. Jika cuaca terlalu panas maka tirai penutup kandang akan digulung sehingga sirkulasi udara menjadi baik, akibatnya kandang menjadi agak dingin, jika cuaca lagi dingin seperti ketika terjadi hujan atau angin agak kencang, maka tirai kandang segera diturunkan agar kandang tidak terlalu dingin. Tindakan yang telah dilakukan oleh peternak di Desa Cendrana dengan mengatur penggunaan tirai sudah sesuai dengan manajemen kandang sebagaimana disampaikan oleh Apni Tristia Umiarti, (2020) bahwa pengaturan ventilasi dilakukan dengan membuka tirai apabila temperature brooding terlalu panas, dengan membuka tirai dari bawah apabila masih terlalu panas, tirai bisa dibuka pada bagian yang berlawanan dengan arah mata angin, apabila suhu dingin, tirai ditutup kembali dari arah yang berlawanan. Setelah masa brooding Pembukaan tirai samping harus dimulai dari atas ke bawah dengan cara - Terlebih dahulu membuka tirai yang berlawanan dengan arah mata angin - Pembukaan dilakukan secara bertahap



sesuai dengan kondisi ayam. Jika pembukaan tirai samping dirasa belum cukup, bisa dilanjutkan pembukaan tirai bawah (buka dulu tirai yang berlawanan dengan arah angin, dibuka dari bawah ke atas sambil mengamati kondisi ayam). Menurut peneliti ada cara lain yang dapat dilakukan oleh peternak dalam mengantisipasi perubahan cuaca seperti memasang kipas angin atau blower di dalam kandang ketika cuaca panas sehingga suhu kandang dapat stabil, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Caturto Priyo Nugroho, (2017), bahwa penggunaan kipas angin dapat distel untuk membuat kandang nyaman bagi ayam, kepadatan ayam dapat ditingkatkan, menciptakan lingkungan yang bebas stress bagi ayam, ayam lebih tenang dan nyaman, dan meningkatkan indeks performance serata ayam tidak terpengaruh oleh perubahan cuaca. Perlakuan ini menjadi sangat penting oleh karena kandang yang terlalu panas dapat mengakibatkan konsumsi ayam terhadap pakan menjadi berkurang sebab ayam akan banyak mengkonsumsi air minum, hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Reny Puspa Wijayanti, (2013) bahwa ayam broiler pada Suhu yang rendah sekitar 28⁰ C menunjukkan konsumsi pakan yang baik, sedangkan pada suhu yang lebih tinggi yaitu sekitar 32⁰C menunjukkan konsumsi air minum yang lebih banyak.

Sedangkan kandang yang terlalu dingin terutama pada musim dingin dapat diantisipasi dengan memasang pemanas dengan menggunakan bohlam listrik, filamen atau gasolec, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh (Anonim, 2019b) bahwa pemanas yang ada antara lain, pemanas minyak tanah, pemanas briket batubara, pemanas lampu listrik dan pemanas gas (gasolec). Berbagai macam alat pemanas tersebut memiliki keunggulan masing-masing sesuai dengan kebutuhan.

Ayam yang paling rentang terhadap cuaca dingin adalah ayam umur sehari (DOC). Peternak mandiri di desa Cendrana sering mengalami kerugian pada masa ayam yang masih berada pada fase statarter yaitu umur satu hari sampai 14 hari yang disebabkan oleh suhu broder house (induk buatan) kekurangan panas sehingga ayam kedinginan akibatnya banyak mati. Kondisi ini sesuai dengan apa digambarkan oleh Anonim, (2021), bahwa ayam yang kedinginan dapat menimbulkan tumbuh buluh lebat, mudah terkena penyakit, pertumbuhan tidak optimal, tingkat kematian tinggi dan menimbulkan kerugian bagi peternak.

Penyebab resiko produksi yang lain adalah faktor pakan yang sering terlambat, sehingga terkadang ayam dipuaskan beberapa saat, akibatnya ayam menjadi stress sehingga banyak yang mati, ditambah lagi fluktuasi harga pakan yang terlalu tinggi sehingga peternak di Desa Cendrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone agak kesulitan mendapatkan pakan ayam. Kondisi ini diantisipasi oleh peternak dengan memilih pakan ternak yang harga lebih terjangkau dengan tetap mengacu pada kualitas. Sesungguhnya peternak dapat mengantisipasi pakan ternak dengan menggunakan pakan lokal seperti dedak, jagung, dan limbah pertanian lain dengan cara membuat pakan fermentasi, yang harganya jauh lebih murah sementara kualitasnya dapat menyamai pakan pabrikan. Pemanfaatan pakan fermentasi ini menurut Nidya Shara Mahardika, (2018) bahwa dengan proses fermentasi dapat memenuhi kebutuhan gizi ternak dengan baik. Teknik fermentasi pakan memiliki beberapa keuntungan, yakni (1) mempertahankan pakan ternak tanpa mengurangi nilai nutrisinya, (2) meningkatkan bobot ayam dengan cepat secara alami dan sehat, (3) pakan terfermentasi dapat meningkatkan

kekebalan dan daya tahan tubuh ayam sehingga tidak mudah terserang penyakit dan (4) menekan biaya pemeliharaan sebab bahan pakan dapat berasal dari jenis limbah berserat apapun dengan syarat tak beracun. Bahan pakan lokal untuk unggas banyak tersedia di sekitar lokasi peternakan Desa Cendrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone, apalagi Kabupaten Bone salah satu penghasil beras, yang pasti memiliki banyak limbah seperti dedak, sehingga sangat memungkinkan untuk membuat pakan sendiri dengan melakukan fermentasi untuk meningkatkan nilai gizi dari bahan lokal tersebut.

Resiko selanjutnya yang sering dialami oleh peternak mandiri di desa Kahu Kecamatan Cendrana Kabupaten Bone adalah resiko Pemasaran. Penyebab dari resiko pemasaran diantaranya adalah ayam tidak laku terjual. Hal ini karena peternak mandiri di desa Cendrana tidak memiliki pelanggan yang tetap, sehingga tidak jelas siapa yang akan membeli ayam mereka. Akibatnya ayam yang sudah masuk masa finisher sering tidak terjual. Ayam tidak terjual ini tentu merugikan peternak mandiri di Desa Cendrana Kecamatan kahu oleh karena ayam yang sudah besar kebutuhan ransum setiap hari per ekor besar sementara pertumbuhan badan tidak lagi terjadi, bahkan jika kebutuhan tidak mencukupi ayam akan berkurang berat badannya. Untuk meminimalisir resiko pemasaran karena ayam tidak laku terjual, peternak mengantisipasi dengan cara membawa langsung ayam ke pasar secukupnya. Cara yang dilakukan ini sesungguhnya menimbulkan resiko lain, oleh karena ayam disimpan agak lama membutuhkan pakan yang banyak, jika dibandingkan dengan peternak menjual ayamnya sekaligus.

Resiko pemasaran yang lain disebabkan oleh persaingan di antara peternak sendiri, oleh karena itu peternak menjaga

pelanggan mereka dengan berusaha menjaga kualitas ayam mereka dengan harapan pembeli tidak membeli ditempat lain. Salah satu caranya dengan menjaga agar ayam mereka tetap sehat dan performance ayam mereka menarik yaitu nampak gemuk.

Resiko pemasaran terakhir dari peternak di Desa Cendrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone adalah disebabkan oleh harga ayam yang sering berfluktuasi, harga tidak konstan akan tetapi sering berubah-ubah dan cenderung turun, sehingga peternak sering rugi oleh karena biaya yang dikeluarkan lebih besar dari penerimaan. Untuk mengatasi fluktuasi harga yang cenderung turun peternak kemudian menghentikan penjualan ternaknya untuk sementara, dan menjual kembali ketika harga stabil. Cara ini tentu tidak efektif sebab mereka harus menambah biaya operasional terutama biaya pakan dan tenaga kerja. Peternak seharusnya berhitung berapa kerugian yang mereka alami ketika harga sedang turun, dan berapa kerugian jika mereka menahan ayamnya, jangan sampai justru lebih menderita kerugian jika mereka menahan ayamnya, apalagi tidak jelas kapan harga kembali stabil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Risiko yang dihadapi dalam usaha ternak ayam broiler di Desa Cenrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone ada dua yaitu resiko dalam produksi yaitu mortalitas yang disebabkan oleh penyakit dan cuaca sedangkan resiko dalam pemasaran yaitu ayam tidak laku terjual dan harga ayam turun. Adapun Alternatif yang dilakukan untuk menaggulangi resiko kematian adalah tetap menjaga kebersihan dan kesterilan peralatan serta melindungi ayam dari cuaca sedangkan penanggulangan resiko pemasaran adalah membawa langsung ayam ke pasar

secukupnya dan mencari pelanggan tetap, serta berusaha menjual langsung ke konsumen.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka ada beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti.

1. Peternak dalam memberikan solusi terhadap resiko yang dihadapi agar memperhatikan keuntungan dan kerugian yang akan diperoleh jika mengambil tindakan.
2. Hendaknya peternak selektif dan penuh pertimbangan dalam mengatasi resiko yang mereka alami
3. Peternak mandiri sebaiknya mengorganisir diri agar mereka memiliki kekuatan dan nilai tawar terutama kepada para pedagang yang sering mempermainkan harga seenaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, F. (2014). *Sumber-Sumber Risiko Produksi Usaha Ternak Ayam Broiler pada Peternakan Mitra Dramaga Unggas Farm (DUF)*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anjani, H. M. (2015). *Dampak Sosial Ekonomi Akibat Adanya Usaha Ternak Ayam Broiler (Studi Kasus Di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung)*. Universitas Negeri Semarang.
- Anonim. (2012). *Biosekuriti dan manajemen penanganan penyakit ayam lokal*. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur.
<http://disnak.jatimprov.go.id/web/layananpublik/readtehnologi/639/biosekuriti-dan-manajemen-penanganan-penyakit-ayam-lokal>
- Anonim. (2018). *.Kesalahan Yang Harus Dihindari Dalam Mengelola Bisnis Ayam Potong*. Jurnal Enterpreneur. https://www.jurnal.id/id/blog/2018-kesalahan-dalam-mengelola-bisnis-ayam-potong/#Keamanan_yang_Tidak_Terjaga,
- Anonim. (2019a). *Ayam Kerdil Untung Mengecil*. Trobos Livestock Media Agribisnis Peternakan,. <http://troboslivestock.com/detail-berita/2019/05/01/28/11532/ayam-kerdil-untung-mengecil>
- Anonim. (2019b). *Ragam Alat Pemanas untuk Anak Ayam*. Portal Agribisnis Indonesia Membangun Agribisnis Dan Agroindustri Pertanian, Perikanan, Perunggasan Dan Peternakan Indonesia. <https://agribiznetwork.com/ragam-alat-pemanas-untuk-anak-ayam/>
- Anonim. (2020). *Fisiologi Normal Ayam dan penyebab ayam mati*. <http://www.temanc.com/berita/fisiologi-normal-ayam-dan-penyebab-ayam-mati>
- Anonim. (2021). *Efek Ayam Broiler Kedinginan*. Peternak Rakyat. Com. <https://peternakrakyat.com/efek-ayam-broiler-kedinginan>
- Apni Tristia Umiarti. (2020). *Manajemen Pemeliharaan Ayam Broiler*. Jalan Tunggul Ametung IIIA/11B Denpasar,.
- Befrian Dio Ramadhan, Endang Yektiningsih, dan S. (2018). *Analisis Risiko Usaha Ayam Pedaging Di Kabupaten Mojokerto*. *Journal.Uwks.Ac.Id*, 18 (1), 77–92.
- Caturto Priyo Nugroho. (2017). *Meningkatkan Performance Ayam Broiler dengan Kandang Closed House*.
- Erna Winarti dan Endang Wisnu Wiranti.



- (2013). Pengaruh Penggantian Sebagian Pakan Komersial Ayam Broiler Dengan Bahan Pakan Lain Terhadap Pertumbuhan Ayam Kampung Dan Pendapatan Peternak. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 16 (3), 223–229.
- Farid Ariakusuma. (2019). *Stress Pada Ayam dan Solusinya*. Farmsco. <https://www.farmsco.co.id/jurnal/stress-pada-ayam-dan-solusinya>
- Hanik Malichatin. (2017). *Penanganan Penyakit Unggas (Itik, Bebek, Ayam) Dinas Peternakan Kabupaten Lebak*. <https://disnak.lebakkab.go.id/penanganan-penyakit-unggas-itik-bebek-ayam/>
- Muhamad Kabul Triatmaja. (2013). *Pencegahan Penyakit Ayam Broiler. Laporan, Laporan Kegiatan On Farm Agribisnis Ayam Pedaging (Broiler)*.
- Nidya Shara Mahardika, D. A. S. dan A. S. R. (2018). *Pembuatan Pakan Ternak Fermentasi dan Penerapan Zero Waste Sebagai Upaya Pemberdayaan Peternak Ayam Broiler di Kabupaten Bondowoso (Seminar Nasional)*.
- Ratnasari, R., Sarengat W. dan Setiadi, A. (2015). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler pada Sistem Kemitraan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Animal Agriculture Journal*, 4 (1), 47–53.
- Reny Puspa Wijayanti, W. B. A. R. I. (2013). *Effect Of House Temperature On Performance Of Broiler In Starter Period*. <https://fapet.ub.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Pengaruh-Suhu-Kandang-Yang-Berbeda-Terhadap-Performans-Ayam-Pedaging-Periode-Starter.pdf>
- Rina Sekarrini, Mohamad Harisudin, E. W. R. (2016). Manajemen Risiko Budidaya Ayam Broiler Di Kabupaten Boyolali. *Agrista*, 4 (3), 329–340.
- Suparno dan Maharani, D. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep. *Maduranah*, 2 (1), 31–36.
- Syahid. (2018). *Tiga Resiko Bisnis Ayam Potong*. Elshinta.Com. <https://elshinta.com/news/160530/2018/11/09/3-risiko-bisnis-peternakan-ayam-broiler>
- Tri Yari Kurniawan. (2017). *Lima Tantangan di Bisnis Unggas yang Perlu Kamu Ketahui*. Warta Ekonomi. <https://www.wartaekonomi.co.id/read133645/lima-tantangan-di-bisnis-unggas-yang-perlu-kamu-ketahui>
- Trobos. (2017). *Menangani CRD di Lapangan*. Trobos Livestock Media Agribisnis Peternakan.
- Yusuf Maulana, Yusuf Mauludin, E. G. (2014). Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Dengan Pola Kemitraan (Studi Kasus Di Peternakan Bu Lilis Rancamidin, Cibodas). *Jurnal Kalibrasi*, 12 (12).